

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan alasan penulis ingin mengangkat fakta, keadilan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang dinamakan penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 3).

Subjek penelitian adalah wasit bola voli Babak Kualifikasi PORPROV XIV JABAR dengan tuan rumah Kabupaten Garut yang berjumlah 9 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam setiap penelitian tentu mempunyai variabel-variabel yang mengikatnya satu sama lain. Menurut Sugiyono (2017) Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (hlm.60).

Hubungan antara variabel satu variabel dengan variabel yang lainnya maka variabel dapat dibedakan menjadi :

3.2.1 Variabel *independen* : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).

3.2.2 Variabel *dependen* : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan definisi variabel diatas, dalam penelitian ini adalah terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas dua ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan variabel terikat ( $Y$ ). Variabel bebas yaitu kecemasan dan percaya diri. Sedangkan variabel terikat kinerja wasit bola voli.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang didalamnya terdapat beberapa obyek dan subyek dengan karakteristik tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian tersebut, populasi yang dipergunakan dalam penelitian adalah wasit bola voli Babak Kualifikasi PORPROV XIV JABAR dengan tuan rumah Kabupaten Garut dengan berjumlah 9 wasit. (hlm, 58).

#### 3.3.2 Sampel

Adapun yang dimaksud sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi yang begitu besar dengan karakteristik yang berbeda pula. Menurut Sugiyono (2017) bahwa sampel ialah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. (hlm. 81).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2010) *sampling jenuh* adalah “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah semua wasit bola voli BK PORPROV JABAR dengan tuan rumah Kabupaten Garut yang berjumlah 9 orang. Penulis memilih wasit bola voli karena di Jawa Barat sering membuat kejuaraan resmi dan wasitnya sering aktif dalam berbagai kejuaraan. (hlm. 68).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang dimaksud, peneliti menggunakan tiga instrumen untuk mengumpulkan data atau memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya:

#### 3.4.1 *Interview* (wawancara)

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara kepada kabid perwasitan Kabupaten Garut, untuk memperoleh data siapa saja wasit yang bertugas dalam pertandingan BK PORPROV XIV JABAR yang akan dilaksanakan di *Gor Sport Hall* Garut.

#### 3.4.2 Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang pertama penyebaran angket kepada non sampel yaitu wasit bola voli yang tidak bertugas mewasiti dalam acara BK PORPROV XIV JABAR. Sesudah mengetahui hasil validitas dan *reability* hasil data angket langsung penyebaran kepada sampel sesungguhnya. Pada wasit BK PORPROV yang sudah melakukan tugas mewasiti angket langsung dikirim lewat via *whatsapp* untuk segera langsung pengisian angket.

#### 3.4.3 Observasi (pengamatan)

Selama melakukan penelitian peneliti mengamati responden selama melakukan tugas mewasiti sampai pengisian angket, apabila responden ingin menanyakan tentang angket yang responden isi. Lalu meminta hasil R4 kepada SRC dengan itu peneliti bisa memudahkan cara penelitiannya dengan baik.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sejalan dalam pengertian tersebut, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. (hlm. 102).

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data

berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman observasi dan kuesioner”. (hlm. 125).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu:

### 3.5.1 Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang kecemasan, percaya terhadap kinerja.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan dan Percaya Diri

No	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No. Item	
1.	Kecemasan (Mylsidayu, 2017, hlm. 79)	1. <i>State Anxiety</i>	a. Kecemasan	1,2,3,4,5	
			b. Takut	6,7,8,9	
			c. Tegang	10,11,12,13,14	
		2. <i>Trait Anxiety</i>	a. Sifat pribadi bawaan	15,16,17,18,19	
			b. Terlalu percaya diri	20,21,22,23,24	
2.	Percaya Diri ( <i>Weinber dan Gould</i> , 2011, hlm, )	1. Prestasi	a. Penguasaan	25,26,27,28	
			b. Kemampuan demonstrasi	29,30,31,32	
		2. Pengukuran Diri	a. Dukungan sosial	33,34,35,36	
			b. Penampilan fisik	37,38,39,40	
		3. Iklim	a. Dukungan sosial	41,42,43	
			b. Kepemimpinan	44,45,46,47	
			c. Pengalaman	48,49,50,51	
			d. Kenyamanan Lingkungan	52,53,54,55	
				e. Situasi dan lengkap	56,57
			Jumlah		57

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kinerja

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				
			a	b	c	d	e
Kinerja Wasit ( <i>FIVB Official form R-4 Referee Evaluation</i> )	Wasit 1 dan Wasit 2	1. Teknik dan terampil 2. Pengetahuan, aplikasi dan masalah tantangan. 3. Mengelola Game (Psikologi dan Disiplin) 4. Presentasi dan penampilan					

Sumber. *FIVB* (2018)

### 3.5.2 Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan Skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti tabel berikut:

Tabel 3.3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (Selalu)	5
Setuju (Sering)	4
Ragu-ragu (Kadang-kadang)	3
Tidak Setuju (Jarang)	2
Sangat Tidak Setuju (Tidak Pernah)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3.4. Skor Alternatif Jawaban Kinerja Wasit

Alternative Jawaban	Skor
(a) Luar Biasa	5
(b) Hampir Tidak Ada Kesalahan	4
(c) Sedikit Kesalahan	3
(d) Beberapa Kesalahan	2
(e) Banyak Kesalahan	1

Sumber: *FIVB* (2018)

### 3.5.3 Hasil Penelitian

Setelah penulis menyusun butir-butir pernyataan angket, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ahli (*Judgement experts*). Maksudnya untuk memperoleh saran, apakah angket sudah menggambarkan apa yang terjadi tujuan dalam penelitian atau tidak. Berdasarkan persetujuan pembimbing dan ahli (*Judgement experts*) kemudian penulis mengadakan uji coba angket. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2016, hlm, 125) sebagai berikut:

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas eksternal).

Selanjutnya dijelaskan oleh Arikunto,(2020) bahwa, “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. (hlm, 14)

Berdasarkan dari kedua penjelasan tersebut, maka uji coba angket adalah perlu untuk mengetahui mengenai tingkat validitas dan reliabilitas.

#### a. Validitas

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xr) - (\sum x)(\sum r)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2\} \cdot \{n \cdot \sum r^2 - (\sum r)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor dalam item

Y = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

- 2) Menghitung t hitung dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

- 3) Mencari  $t_{\text{tabel}}$  apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 19-2 = 17$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,73$
- 4) Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  kaidah keputusan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid dan  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid.

Tabel 3.5. Hasil Penghitungan Validitas Instrumen Kecemasan ( $X_1$ )

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{\text{hitung}}$	Harga $t_{\text{tabel}}$	Keputusan
1	0.52	4.52	1,73	Valid
2	0.47	4,60	1,73	Valid
3	0.45	4.64	1,73	Valid
4	0.43	4.68	1,73	Valid
5	850	0,46	1,73	Tidak Valid
6	183	3.19	1,73	Valid
7	0.28	5.02	1,73	Valid
8	0.03	6.47	1,73	Valid
9	0.54	4.48	1,73	Valid
10	0.01	7.02	1,73	Valid
11	966	-0.10	1,73	Tidak Valid
12	0.01	6.98	1,73	Valid
13	0.00	7.42	1,73	Valid
14	0.05	6.12	1,73	Valid
15	0.00	8.56	1,73	Valid
16	398	2.06	1,73	Valid
17	0.00	7.41	1,73	Valid
18	0.40	4.74	1,73	Valid
19	160	3.36	1,73	Valid
20	0.00	7.71	1,73	Valid
21	0.03	6.48	1,73	Valid
22	0.01	6.84	1,73	Valid
23	0.37	4.82	1,73	Valid
24	457	1.82	1,73	Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 24 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak 22 item yaitu : 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 item yaitu: no 5 dan 11.

Tabel 3.6. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Percaya Diri (X<sub>2</sub>)

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keputusan
1	1.17	3.72	1,73	Valid
2	0.09	5.83	1,73	Valid
3	0.03	6.48	1,73	Valid
4	0.06	6.04	1,73	Valid
5	0.01	7.04	1,73	Valid
6	0.40	4.75	1,73	Valid
7	0.99	3.89	1,73	Valid
8	0.06	6.01	1,73	Valid
9	0.08	5.86	1,73	Valid
10	0.00	8.26	1,73	Valid
11	0.00	8.26	1,73	Valid
12	0.00	8.79	1,73	Valid
13	0.01	7.16	1,73	Valid
14	0.10	5.74	1,73	Valid
15	1.26	3.63	1,73	Valid
16	0.17	5.38	1,73	Valid
17	0.00	7.50	1,73	Valid
18	0.51	4.53	1,73	Valid
19	0.09	5.79	1,73	Valid
20	0.00	7.37	1,73	Valid
21	0.00	7.47	1,73	Valid
22	0.00	8.20	1,73	Valid
23	0.00	8.01	1,73	Valid
24	0.07	5.93	1,73	Valid
25	0.07	5.98	1,73	Valid
26	0.05	6.20	1,73	Valid
27	0.02	6.58	1,73	Valid
28	0.13	5.59	1,73	Valid
29	0.10	5.75	1,73	Valid
30	0.15	5.50	1,73	Valid
31	0.02	6.72	1,73	Valid
32	0.01	7.18	1,73	Valid
33	0.70	4.24	1,73	Valid

## b. Reliability

*Reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik bersifat

tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. (Arikunto, 2014, hlm, 238).

*Reliability* dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians item

$S_t^2$  = varians total

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3.7. Interpretasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Hubungan sangat lemah
0,20 – 0,39	Hubungan rendah
0,40 – 0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan kuat atau sangat tinggi

Sumber: Statistika dalam Penjas (Narlan & Juniar, 2019, hlm, 39)

Tabel 3.8. *Reliability*

Variabel	Koefisien	Cut of Value	Keterangan
Kecemasan	0,886	0,600	Reliabel
Percaya Diri	0,946	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* variabel kecemasan dan percaya diri masing-masing lebih besar dari cut of value (0,600) sehingga semua nilai item pertanyaan untuk setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Menghitung skor rata-rata dari setiap kelompok sampel, dengan rumus:

$$\underline{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\underline{x}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma$  = jumlah

$X_i$  = nilai data

n = jumlah sampel

3.6.2 Mencari nilai simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(X - \underline{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

$\Sigma$  = Sigma atau jumlah

$\underline{x}$  = Nilai rata-rata

3.6.3 Menyamakan hasil satuan data hasil tes menggunakan T-skor sebagai berikut:

T-Skor =  $50 + 10 \left( \frac{X - \underline{X}}{S} \right)$  untuk menentukan normalitas.

T-Skor =  $50 + 10 \left( \frac{\frac{X - \underline{X}}{S}}{S} \right)$  untuk menentukan satuan.

3.6.4 Menguji normalitas data menggunakan uji pendekatan liliefors, langkah digunakan sebagai berikut:

Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \underline{X}}{S}$$

( $\bar{x}$  dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

1. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_1)$ .
2. Selanjutnya menggunakan porsi hitung  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_1$ . Jika proporsi ini dinyatakan  $S(Z_1)$ , maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_1}{n}$$

3. Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian tentukan harga mutlakanya.
  4. Ambil nilai yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- 3.6.7 Menghitung koefisien korelasi dengan cara mengkorelasikan data variabel X dengan data variabel Y menggunakan rumus korelasi pangkat atau koefisien korelasi Spearman sebagai berikut:

$$r^2 = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi yang dicari

n = Jumlah sampel/data

$\sum b$  = Beda ranking

- 3.6.7 Menguji signifikan korelasi menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hipotesis yang dicari

r = Nilai koefisiensi kolerasi

n = Jumlah sampel

- 3.6.8 Menghitung koefisien ganda dengan dengan cara mengkorelasikan data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan data variabel Y menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{r_{y \cdot X_1 X_2}}$  = koefisien korelasi yang dicari  
 $r_{y x_1}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y  
 $r_{y x_2}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan Y  
 $r_{x_1 x_2}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

3.6.9 Menghitung signifikan korelasi ganda rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung  
 R = Koefisien korelasi ganda  
 K = Jumlah variabel bebas  
 n = Jumlah sampel

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

- Observasi ke tempat penelitian, yaitu *Gor Sport Hall Garut*, guna meminta izin kepada ketua panitia yang melakukan penelitian.
- Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

#### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- Membuat instrumen penelitian berupa kuesioner/angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu.
- Mengujicobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
- Melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian yang sebelumnya telah dibuat dan diuji yaitu kuesioner/angket.

#### 3.7.3 Tahap Akhir



